

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Pendapatan berpengaruh positif terhadap terhadap penilaian kualitas air sungai Code di Kota Yogyakarta. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, apabila pendapatan meningkat sebesar 1 rupiah maka rata-rata estimated logit meningkat sebesar $2,86 \cdot 10^{-6}$ unit, dengan menganggap terdapat hubungan positif antara keduanya.
2. Semua variabel memiliki hubungan positif terhadap penilaian kualitas air sungai Code, meskipun secara statistik efek gender dan lama tinggal *tidak signifikan*.
3. Dengan menghitung antilog koefisien aktifitas yaitu antilog 1,1293 adalah sebesar 3,09. Hal ini berarti bahwa masyarakat yang beraktifitas di sungai lebih dari 3 kali mau membayar Rp 2500 untuk perbaikan kualitas air sungai Code, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Begitu juga dengan menghitung antilog koefisien anak yaitu antilog 1,2952 adalah sebesar 3,65. Hal ini berarti bahwa keluarga yang memiliki anak lebih dari 3 mau membayar Rp 2500 untuk perbaikan kualitas air sungai Code, dengan

6.2. Saran

Beberapa kelemahan utama dari metode dalam penelitian ini perlu didiskusikan terlebih dahulu sebelum diambil kesimpulan. Setidaknya terdapat 3 kelemahan utama dalam mengaplikasikan CVM method dalam kasus ini.

1. Responden mungkin tidak familiar dengan kesulitan dalam menilai non-market goods, seperti program untuk memperbaiki kualitas air sungai (Whittington,dkk.,1990).
2. Tidak ada insentif bagi mereka untuk menyatakan pilihan riil tanpa jaminan perbaikan yang riil. Oleh karena itu, beberapa jawaban responden menjadi underestimate terhadap nilai sebenarnya diberikan untuk program tersebut (Nam dan Son,2001).
3. Pilihan jawaban awal dapat mempengaruhi jawaban akhir respnden (Anna,1995); semakin rendah pilihan awal, maka semakin rendah jawaban akhir.

Meskipun semua kelemahan telah disebutkan di atas, seseorang dapat menyimpulkan bahwa nilai orang terhadap suatu program perbaikan kualitas air sungai relatif kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian orang terhadap perbaikan kualitas sungai Code meningkat seiring peningkatan pendapatan dan aktifitas di Sungai Code, disamping itu dengan semakin banyak anak yang dimiliki dalam keluarga, maka semakin tinggi penilaian orang terhadap perbaikan kualitas sungai Code. Selain itu, keberadaan anak dalam keluarga juga berpengaruh terhadap penilaian mereka atas

Oleh karena itu, untuk mendukung program perbaikan kualitas air sungai Code di Kota Yogyakarta perlu meningkatkan pendapatan dan aktifitas masyarakat di sepanjang sungai Code, baik formal maupun non formal.

Penataan hunian di tepi sungai diharapkan dapat menghasilkan ruang bebas dengan pihak swasta dapat melakukan kegiatan ekonomi, sementara di sisi lain penduduk di lokasi menjadi pemegang saham dari kegiatan ekonomi yang ada. Diharapkan pihak swasta akan berperan langsung maupun tidak dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Sebaiknya pemerintah mendorong perusahaan baik penghasil barang maupun jasa untuk memaksimalkan penggunaan saluran limbah yang langsung terhubung ke

Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)